

## **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDEKLAMASI PUISI DI SEKOLAH DASAR**

**Lilis Herliyanti**

Universitas Mataram, Mataram, Indonesia. lilis@gmail.com<sup>(1)</sup>

**Abstrak:** Peneliti Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mendeklamasi puisi siswa melalui metode demonstrasi berbantuan media audio visual di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 31 siswa dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar, serta kualitatif untuk mengamati aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode ini efektif meningkatkan keterampilan mendeklamasi puisi siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai kelas mencapai 71,45 dengan ketuntasan klasikal 51,61% (tidak tuntas). Setelah perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,97 dengan ketuntasan klasikal 87,10% (tuntas). Observasi aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan peningkatan, dari rata-rata 75% (kategori baik) pada siklus I menjadi 100% (kategori sangat baik) pada siklus II. Kesimpulannya, metode demonstrasi berbantuan media audio visual berhasil meningkatkan keterampilan mendeklamasi puisi siswa sekaligus mencapai indikator

**Kata kunci:** *Metode Demonstrasi Berbantuan Media Audio Visual, Membaca Puisi,*

**Abstract:** Researcher This study aims to improve students' poetry declamation skills through demonstration methods assisted by audio-visual media in elementary schools. This study is a Classroom Action Research (CAR) involving 31 students with data collected through observation, interviews, and tests. Data analysis was carried out quantitatively to calculate the average value and learning completeness, and qualitatively to observe students' learning activities. The results showed that the implementation of this method was effective in improving students' poetry declamation skills. In cycle I, the average class value reached 71.45 with classical completeness of 51.61% (not complete). After improvements in cycle II, the average student value increased to 80.97 with classical completeness of 87.10% (complete). Observations of teacher and student activities also showed an increase, from an average of 75% (good category) in cycle I to 100% (very good category) in cycle II. In conclusion, the demonstration method assisted by audio-visual media successfully improved students' poetry declamation skills while achieving indicators

**Keywords:** Demonstration Method Assisted by Audio-Visual Media, Reading Poetry,

### **Pendahuluan**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) membaca, (2) berbicara, (3) menyimak dan (4) menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif, sedangkan menulis dan berbicara adalah keterampilan produktif (Tarigan, 2008). Salah satu dari empat keterampilan berbahasa di atas yang penting untuk dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca adalah suatu kemampuan (*skill*) untuk dapat menyampaikan lambang-lambang atau tulisan yang mau disampaikan lewat kata-kata

secara lisan sesuai dengan suku kata yang baik dan tepat (Suryani, 2020). Salah satu diantara keterampilan membaca di sekolah dasar adalah memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi.

Menurut Wiranty, membaca puisi merupakan salah satu cara penghargaan pada suatu karya sastra karena pada sesungguhnya pembelajaran bahasa Indonesia memusatkan pada kesadaran perasaan siswa (Khoiroh, 2021). Membaca puisi diharapkan dapat dikuasai oleh siswa secara baik, sehingga dengan kemampuan tersebut siswa mampu menyampaikan ungkapan-ungkapan dan emosi dari puisi yang dibacanya. Bukan hanya itu, siswa juga dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan yang ada dalam puisi dengan penghayatan yang tepat. Bahkan, siswa juga ditekankan untuk memahami makna setiap puisi yang dibacanya agar dapat menyampaikan pesan dan suasana dari puisi tersebut dengan baik dan benar.

Kenyatannya saat ini di kelas V MI Riadhussholihin Thohir Yasin kemampuan membaca puisi siswa masih sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V pada tanggal 5 September 2024 diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam membaca puisi masih sangat rendah, terutama dalam hal ekspresi mimik dan intonasi, dikarenakan para siswa cenderung membaca puisi layaknya membaca teks biasa, tidak ada ekspresi dan penghayatan yang seharusnya sesuai dengan membaca puisi yang baik, meskipun guru sudah menjelaskan berulang kali dan memberikan contoh bagaimana cara membaca puisi yang baik namun hasilnya tetap sama (Supiyana, wawancara, 2024).

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, guru cenderung hanya berdiri atau sesekali duduk sambil menjelaskan materi pembelajaran dengan fokus pada buku tanpa menggunakan media pembelajaran lain yang dapat mendukung pemahaman siswa secara lebih efektif. Pola pembelajaran seperti ini membuat suasana di kelas menjadi monoton, tidak menarik dan kurang bervariasi, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar secara aktif. Hal serupa juga terjadi ketika pembelajaran membaca puisi, di mana guru hanya menjelaskan apa itu puisi dan bagaimana cara membacanya tanpa menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif atau menarik (observasi, 2024).

Kondisi demikian, apabila terns dibiarkan, akan berdampak buruk terhadap pemahaman siswa dalam menguasai kemampuan membaca puisi yang baik dan benar di kelas V MI Riadhussholihin thohir yasin. Padahal kemampuan membaca puisi dengan baik dan benar adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, karena membaca puisi merupakan bagian dari pembelajaran sastra yang memerlukan keterampilan khusus, yaitu kemampuan mengungkapkan bacaan. Dengan keterampilan tersebut siswa dilatih untuk kreatif dalam menampilkan ungkapan-ungkapan sesuai teks puisi, sehingga mampu menyajikan apresiasi, teknik vokal, dan penampilan yang mendukung isi puisi yang dibacakan. Keterampilan ini bukan sekedar membaca biasa, melainkan menekankan bagaimana membaca dengan penuh makna dan penghayatan (Istiqomah, 2019).

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah penggunaan metode demonstrasi berbantuan media audio visual. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dede Siti Mulyawati bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa dan penelitian yang dilakukan oleh Nina Suryani yang mengatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang menarik dan penting untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul. "Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Mendeklamasi Puisi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Riadhussholihin Thohir Yasin Tahun Pelajaran 2024/2025".

### Metodologi

Lokasi penelitian adalah di MI Riadhussholihin tohir yasin, yaitu di kelas V yang jumlah siswanya 31 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas dengan model penelitian Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus melalui tahapan dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga alat penelitian, yaitu lembar observasi, wawancara dan tes. Adapun analisis data mengungkap aktivitas guru dan siswa dengan kriteria dibawah ini:

| No | Nilai  | Kategori    |
|----|--------|-------------|
| 1. | 85-100 | Sangat baik |
| 2. | 75-84  | Baik        |
| 3. | 65-74  | Cukup       |
| 4. | 50-64  | Kurang      |

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada implementasi metode demonstrasi berbantuan media audio visual untuk meningkatkan meningkatkan mendeklamasi puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Riadhussholihin Thohir Yasin. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, peneliti terlebih dahulu menyusun Modul Ajar sebagai panduan langkah-langkah yang akan diikuti oleh guru selama pembelajaran berlangsung, selain itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengukur kemampuan membaca puisi siswa, peneliti menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik di setiap siklus

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada Selasa, 26 November 2024 sampai Sabtu, 30 November 2024 di MI Riadhussholihin Thohir Yasin melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lembar observasi untuk memantau aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan instrument tes

pembelajaran membaca puisi melalui implementasi metode demonstrasi berbantuan media audio visual pada siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya aktivitas yang meningkatkan kemampuan dalam membaca puisi. Untuk lebih lanjut berikut ini data hasil perhitungan. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II yaitu, hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan peningkatan sebesar 25%, dengan nilai rata-rata pada siklus I sebanyak 70,83% yang tergolong pada kategori cukup. Pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 95,83% yang termasuk dalam katgori sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena guru telah melaksanakan pembelajaran denagnbaik, sesuai dengan aspek-aspek yang dinilai oleh peneliti, termasuk dalam membimbing siswa untuk memahami cara membaca puisi

#### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dari siklus I, dirnana hasil yang penilaian disusun mencakup aspek-aspek ang berkaitan dengan aktivitas dan pernbelajaran siswa rnelalui penerapan rnetode demonstrasi berbantuan media audio visual. Berikut adalah data observasi aktivitas siswa selarna kegiatan pernbelajaran rnernbaca puisi.

Pada siklus I data hasil observasi aktivitas siswa rnenunjukkan skor sebanyak 17 dari skor rnaksirnal 24 dengan nilai rata-rata yaitu 70,83% yang dikategorikan cukup. Sedangkan pada,siklus II, data hasil observasi siswa rnenunjukkan peningkatan dengan skor sebanyak 22 dari skor rnaksirnal 24 dengan nilai rata-rata 91,66% yang dikategorikan sangat baik. Dari tabel di atas rnenunjukkan perbandingan antara data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,83% dan siklus II dengan nilai rata-rata 91,66% rnenunjukkan peningkatan sebanyak 20,83%.

Dari hasil di atas rnenunjukkan peningkatan kernarnpuan siswa dalarn rnernbaca puisi yang awalnya pada siklus I siswa rnasih kurang fokus dalarn pernbelajaran dan beberapa siswa kesulitan rnernaharni cara rnernbaca puisi. Narnun pada siklus II kendala-kendala tersebut dapat diatasi, sehingga nilai persentase hasil observasi siswa rneningkat, seperti yang terlihat pada tabel dengan hasil rata-rata di setiap siklus.

#### Hasil tes

Pada proses pembelajaran membaca puisi siswa melalui penggunaan metode demonstrasi berbantuan media audio visual hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan disetiap siklusnya. Berikut ini merupakan data hasil pada siklus I dan siklus II

| Hasil Penelitian    |       | Sikuls I | Siklus II |
|---------------------|-------|----------|-----------|
| Total nilai         |       | 2.215    | 2.510     |
| Nilai rata-rata     |       | 71,45    | 80,97     |
| Jumlah yang tuntas  | siswa | 16       | 27        |
| Ketuntasan Klasikal |       | 51,61 %  | 87,10%    |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I total nilai yang diperoleh 2.215 sementara pada siklus II total nilai yang diperoleh 2.510 maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari siklus I ke siklus II dapat dikatakan meningkat yaitu sebanyak 295. Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 71,45 sedangkan pada siklus II 80,97 maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari siklus I ke siklus II dapat meningkat sebanyak 9,52. Sedangkan untuk siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 16 siswa yang tuntas dan pada siklus II yang tuntas sebanyak 27. Dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebanyak 11 siswa yang tuntas. Peningkatan ini membuktikan bahwa melalui implementasi metode demonstrasi berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan mendeklamasi puisi siswa kelas V MI Riadhussholihin Thohir Yasin. Hasil

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan bahwa melalui implementasi metode demonstrasi berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan mendeklamasi puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Riadhussholihin Thohir Yasin. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil observasi kemampuan siswa dalam tes membaca puisi yang sudah disiapkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,83% dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,83% dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi kemampuan membaca puisi siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 71,45 dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar

### **Daftar Pustaka**

- Hery Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Angkasa, 2008).
- Nina Suryani, "Peningkatan Minat dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa SD Menggunakan Media Audio Visual", *Jurnal Education and Development*, Vol. 8, Nomor 4, 2020, hlm. 180.
- Khafita Wahdatul Khoiroh, dkk, "Pengaruh Penggunaan Reward Stiker Pictured terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 5, 2021.
- Supian, Wawancara, 5 September 2024.
- MI Riadhussholihin Thohir Yasin, Observasi, 10 September 2024